



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Lagu Hanya Rindu - Andmesh Kamaleng Menggunakan Tindak Tutur dalam Kajian Pragmatik

Bagus Ramadan¹, Aida Azizah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

bagusramadan677@gmail.com¹, aidaazizah@unissula.ac.id²

Abstrak— Kajian pragmatik merupakan bagian dari tutur/ujaran yang memiliki tanda atau simbol untuk diungkapkan. Ujaran ini dapat berupa lirik lagu yang kemudian dianalisis menjadi tindak tutur untuk dipahami secara keilmuan. Pembahasan ini kemudian difokuskan pada studi kasus lirik lagu yang berjudul Hanya Rindu karya Andmesh Kamaleng. Lagu ini dipilih karena memiliki lirik dengan model curhatan isi hati dari sang penulis. Terdapat dua jenis tindak tutur di dalam lirik lagu Hanya Rindu, yakni tindak tutur lokusi sebanyak 4 tuturan dan tindak tutur ilokusi sebanyak 2 tuturan.
Kata kunci— Lagu, pragmatik, tindak tutur.

Abstract— Pragmatics is a part of utterances that has signs or symbols to express. These utterances can be in the form of song lyrics which are then analyzed into speech acts to be understood scientifically. This discussion is then focused on a case study of the lyrics of a song entitled Only Rindu by Andmesh Kamaleng. This song was chosen because it has lyrics modeled on the heart's content of the author. There are two types of speech acts in the lyrics of Hanya Rindu, namely 4 locutionary speech acts and 2 illocutionary speech acts.

Keywords— Songs, pragmatics, speech acts.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol lisan yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain berdasarkan budaya bersama mereka (Dardjowidjodjo 2012:16). Bahasa juga merupakan sesuatu yang sistematis, oleh karena itu bahasa sebenarnya arbitrer dan tidak arbitrer (Bolinger dalam Aminuddin, 2011:29). Berdasarkan pembahasan di atas, meskipun unik juga bersifat universal, bahasa memang unik. Keunikan berarti ciri atau sifat khusus yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, dan universal berarti semua bahasa memiliki sifat yang sama. Oleh karena itu, fungsi bahasa lisan berupa simbol-simbol

berupa bunyi sering disebut dengan bunyi ujaran atau ujaran. Setiap simbol dalam bahasa mewakili sesuatu.

Secara umum, bahasa merupakan media yang digunakan oleh semua orang untuk menyampaikan berbagai tujuan yang diharapkan. Mengenai fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa budaya. Anton M. Moeliono (dalam Aminudin, 2003:8). menunjukkan bahwa fungsi bahasa saling berkaitan. Kebudayaan adalah penyebaran bahasa dalam bidang seni, ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia sendiri menggunakan bahasa sebagai alat dan media untuk komunikasi serta untuk mengekspresikan perasaan, pendapat, dan pikiran-pikiran. Salah satu cara untuk mengekspresikan perasaan, pendapat dan pikiran tersebut kita bisa menuangkan hal tersebut menjadi sebuah lagu, karena dalam lirik lagu dapat menjadi sebuah wadah kita untuk mengekspresikannya,

Lagu sendiri di Indonesia belakangan ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak sekali musisi-musisi bermunculan dengan sebuah lagu yang sangat bagus dan memiliki makna lagu yang sangat indah dan relevan dengan kejadian di kehidupan nyata. Karena lagu tersebut tercipta dari pengalaman para musisi baik dalam percintaan, keluarga,,maupun persahabatan. Didalam sebuah lagu penulis selalu mengisikan kepada sipendengar dengan membaca ingin tersebut mengetahui pesan moral tersebut tentunya menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk itu dalam lirik lagu pasti menggunakan tuturan yang baik. Dalam ilmu bahasa dikenal sebagai tindak tutur dalam sebuah kajian pragmatik. Tindak tutur sendiri bertujuan mencoba mengkaji makna bahasa yang didasari oleh penutur untuk memahami makna dan tujuan yang dituturkan dapat dimengerti oleh mitra tutur. Tindak tutur sendiri terdiri menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Berdasarkan kepada latar belakang di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa asep permasalahan yang terkandung dalam artikel ini yaitu kajian pragmatik didalam lirik lagu hanya rindu - Andmesh Kamaleng.

Hal itu dapat disebabkan karena bahasa adalah sistem simbol lisan yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain berdasarkan budaya bersama mereka .Bahasa juga merupakan sesuatu yang sistematis, oleh karena itu bahasa sebenarnya arbitrer dan tidak arbitrer .Berdasarkan pembahasan di atas, meskipun unik juga bersifat universal, bahasa memang unik.Setiap symbol dalam bahasa mewakili sesuatu. Secara umum, bahasa merupakan media yang digunakan oleh semua orang untuk menyampaikan berbagai tujuan yang diharapkan. Kebudayaan adalah penyebaran bahasa dalam bidang seni, ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia sendiri menggunakan bahasa sebagai alat dan media untuk komunikasi serta untuk mengekspresikan perasaan, pendapat, dan pikiran-pikiran.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif menurut Whitney (1960). adalah pembentukan fakta melalui interpretasi sesuai Penelitian deskriptif meneliti masalah Masalah dalam masyarakat dan peraturan berlaku untuk masyarakat dan situasi dalam hal-hal tertentu, termasuk hubungan, aktivitas tindakan, sikap, pendapat, dan proses yang sedang berlangsung efek dari fenomena tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif berupa mempelajari norma-norma atau standar-standar sehingga penelitian ini disebut juga survei normatif.

Dalam metode ini juga dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antarfenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif. Perspektif waktu yang dijangkau, adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Di dalam artikel ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara yang di gunakan mengamati dan menyimak dengan cara berulang-ulang.

Dalam penelitian ini, kebenaran data diperiksa Triangulasi, merupakan teknik perolehan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. triangulasi data dengan bantuan para ahli, sumber daya dan penelitian literatur (Sugiyono, 2014)

Dan dengan pendekatan kualitatif, hal itu dilakukan Diharapkan mampu menemukan dan menghasilkan wawasan dan prestasi secara terstruktur Hasilnya adalah kedalaman dan keluasan. Selain itu, hasil evaluasi akan diuraikan di bawah ini Diskusi tersebut mampu memberikan masukan yang mendalam yang dapat menghasilkan ide-ide pencerahan yang baik (Sofyan, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu Hanya rindu - Andmesh Kamaleng

*Saat ku sendiri kulihat foto dan video
Bersamamu yang tlah lama kusimpan
Hancur hati ini melihat semua gambar diri
Yang tak bisa ku ulang kembali*

*Kuingin saat ini engkau ada di disini
Tertawa bersamaku seperti dulu lagi
Walau hanya sebentar Tuhan tolong kabulkanlah
Bukannya diri ini tak terima kenyataan
Hati Ini hanya rindu*

*Segala cara telah kucoba
Agar aku bisa tanpa dirimu oh*

***Namun semua berbeda
Sulitku menghapus kenangan bersamamu***

**Analisis jenis jenis tindak tutur dalam lirik lagu Hanya rindu - Andmesh Kam-
leng**

1. *Saat ku sendiri kulihat foto dan video*

Bersamamu yang tlah lama kusimpan

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur lokusi, karena lirik tersebut menyatakan makna sesuai dengan apa yang diucapkan. Dimana sang penulis masih menyimpan kenangan foto dan video nya saat masih dengan orang yang berarti, Dan ia selalu melihat lagi kenangan tersebut saat sendiri.

2. *Hancur hati ini melihat semua gambar diri*

Yang tak bisa ku ulang kembali

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur lokusi, karena lirik tersebut menyatakan makna sesuai dengan apa yang diucapkan. Dimana sang penulis merasa sakit hati saat melihat semua kenangannya dengan orang yang berarti. Yang tak bisa terulang kembali

3. *Kuingin saat ini engkau ada di disini*

Tertawa bersamaku seperti dulu lagi

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur ilokusi, karena lirik tersebut menyatakan sesuatu tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Dimana sang penulis memohon dan menginginkan orang yang berarti. Untuk menggulang hal yang terjadi dimasa lampau.

4. *Walau hanya sebentar Tuhan tolong kabulkanlah*

Bukannya diri ini tak terima kenyataan

Hati Ini hanya rindu

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur ilokusi, karena lirik tersebut menyatakan sesuatu tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Dimana sang penulis memohon kepada tuhan untuk mengabulkan keinginannya untuk kembali orang yang berarti ke sisinya karena ia sangat merindukan sesosok orang yang berarti

5. *Segala cara telah kucoba*

Agar aku bisa tanpa dirimu

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur ilokusi, karena lirik tersebut menyatakan sesuatu tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau

daya tuturan. Dimana sang penulis sudah melakukan segala cara agar ia bisa hidup tanpa orang yang berarti.

6. Namun semua berbeda

Sulitku menghapus kenangan bersamamu

Pada kutipan lirik di atas termasuk jenis tindak tutur ilokusi, karena lirik tersebut menyatakan sesuatu tindak tutur yang menggandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Dimana sang penulis merasa sangat sulit untuk menghapusnya karena kepada orang yang berarti.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas maka dapat disimpulkan didalam artikel ini ditemukan jenis tindak tutur lokusi sebanyak 4 tuturan dan ilokusi sebanyak 2 tuturan.

Yang dimaksud tindak tutur lokusi adalah Tuturan ilokusi adalah tindakan mengatakan sesuatu dengan tujuan membuat pembicara bertanggung jawab atas isi pernyataan itu. Sementara itu, tindak ilokusi adalah tindak di belakang tindak lokusi. kemudian dalam perlokusi tujuan atau maksud ditambahkan oleh penutur agar lawan bicara bertindak seperti yang diharapkan atau pernyataan itu berlaku. Lautionary, ilokusi dan perlokusi dapat digabungkan.

REFERENSI

- Arini, A. K. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Pada Lirik Lagu Agni Karya Grup Musik Tashoor. *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). journal.stkipyasika.ac.id/metabahasa/article/view/149
- Chandra, A. A. (2018). Peranan Pola Pengasuhan terhadap Pemerolehan Bahasa pada Anak: Sebuah Kajian Psikolinguistik. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 8(2), 75-83. journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1288
- Fikri, M. T. (2020). TINDAK TUTUR VERBAL KAJIAN PRAGMATIK LIRIK LAGU JAWA: Studi Kasus: Lagu Entit Karya Andjar Any. *An-Nas*, 4(1), 59-69. <https://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/an-nas/article/view/261>
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Tindak Tutur Representatif dan Direktif dalam Lirik Lagu Didi Kempot. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 1(1). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/106>
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah DASAR. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 138-151. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/article/view/16181>

- Setyawan, E., & Probo, Y. (2022). Pesan Moralitas Dalam Lagu Hanya Rindu Karya Andmesh Kamaleng. *Journal of Education Research*, 3(4), 177-185. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/106>
- Yogi, G. P., Setianti, Y., & Nugraha, A. R. (2016). Emergency response plan garuda indonesia. *PRofesi Humas*, 1(1), 50-62. <http://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/8537>